

**ANALISIS DAMPAK DUPLIKASI REKAM MEDIS PASIEN RAWAT
JALAN PASIEN PESERTA BADAN PENYELENGGARAAN JAMINAN
SOSIAL TERHADAP PELAYANAN PENYEDIAAN REKAM MEDIS,
PATIENT SAFETY, DAN PENGAJUAN BERKAS KLAIM
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TABANAN**

ABSTRAK

Berdasarkan observasi awal di ruang penyimpanan rekam medis (*filling*) di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan pada bulan Desember 2023 – Februari 2024 didapatkan nomor rekam medis yang terduplikasi sebanyak 124 rekam medis (0,41%) dari 30.119 rekam medis rawat jalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari duplikasi penomoran rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan metode deskriptif analitik kualitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 6 orang dan data pendukung 124 rekam medis rawat jalan pada bulan Desember 2023 – Februari 2024 yang dinyatakan duplikasi di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan.

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan dampak dari duplikasi nomor rekam medis terhadap *respon time* penyediaan rekam medis adalah perpanjangan *respon time* penyediaan rekam medis sehingga pasien harus menunggu lama, dampak duplikasi terhadap *patient safety* sasaran II adalah mengakibatkan terganggunya komunikasi antar pemberi pelayanan dan pasien, dampak terhadap sasaran III adalah kesulitan atau kesalahan Dokter Penanggung Jawab Pasien dalam rencana terapi selanjutnya, dampak terhadap sasaran V adalah terjadi penurunan kepatuhan terhadap protokol pengendalian infeksi, dampak duplikasi terhadap pengajuan klaim ke Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial adalah kesulitan dalam memverifikasi klaim karena adanya data ganda atau tidak konsisten.

Kesimpulan dari penelitian ini, terjadinya duplikasi penomoran rekam medis berdampak pada *respon time* penyediaan yang memanjang dan tidak sesuai Standar Operasioanl Prosedur, berdampak pada sasaran II yaitu terganggunya komunikasi antara pemberi pelayanan dengan pasien, sasaran III yaitu terganggunya keamanan pemakaian obat terhadap pasien, sasaran V yaitu penurunan kepatuhan terhadap protokol pengendalian infeksi, dan dampak pada pengajuan klaim Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial yang sulit untuk memverifikasi klaim data ganda.

Kata Kunci: Dampak Duplikasi Rekam Medis, *Respon Time*, *Patient Safety*, Pengajuan Klaim Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF DUPLICATE MEDICAL RECORDS OF
OUTPATIENT HEALTH SOCIAL SECURITY ADMINISTERING BODY
PARTICIPANTS ON MEDICAL RECORD PROVISION SERVICES,
PATIENT SAFETY, AND CLAIM SUBMISSION AT TABANAN
REGIONAL GENERAL HOSPITAL**

ABSTRACT

Based on initial observations in the medical record storage room (filing) at Tabanan Regional General Hospital from December 2023 to February 2024, 124 medical records (0.41%) out of 30,119 outpatient medical records were found to have duplicate numbers. The aim of this study is to analyze the impact of duplicate outpatient medical record numbers at Tabanan Regional General Hospital.

This study employs a qualitative descriptive-analytic method. The sample consists of 6 individuals, supported by data from 124 outpatient medical records from December 2023 to February 2024 that were identified as duplicates at Tabanan Regional General Hospital.

The findings indicate that the impact of duplicate medical record numbers on the response time for providing medical records is a prolonged response time, causing patients to wait longer. The impact of duplication on patient safety, Target II, includes disrupted communication between healthcare providers and patients. The impact on Target III is the difficulty or errors by the attending physician in planning subsequent therapy. The impact on Target V is a decline in compliance with infection control protocols. Additionally, the impact of duplication on Social Security Administrator claim submission is the difficulty in verifying claims due to duplicate or inconsistent data.

The conclusion of this study is that the duplication of medical record numbers results in prolonged response times for medical record provision, which does not comply with the standard operating procedures. It also impacts Target II by disrupting communication between healthcare providers and patients, Target III by compromising the safety of medication use for patients, Target V by reducing compliance with infection control protocols, and makes Social Security Administrator claim submissions difficult to verify due to duplicate data.

Keywords: Impact of Duplicate Medical Records, Response Time, Patient Safety, Social Security Administrator Claim Submission